

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

**KLASIFIKASI
TEMA**

: Universitas Indonesia
: FTUI Cetak Doktor Telekomunikasi;
Untuk Pertama Kalinya, UI Hasilkan Doktor
Manajemen Telekomunikasi

SURAT KABAR/MAJALAH

: Monitor Depok;
Kompas.com;

Hari **Kamis** Tanggal **17** Bulan **Januari** Tahun **2013** Halaman **8** Kolom **4-7**
Hari **Kamis** Tanggal **17** Bulan **Januari** Tahun **2013** Halaman – Kolom –

RINGKASAN :

Denny Setiawan berhasil mempertahankan disertasinya di hadapan sidang akademik dengan judul "Pemodelan Akselerasi Implementasi Digital Dividend Indonesia" pada Rabu (16/1) di FTUI kampus Depok. Denny menjadi Doktor pertama UI bidang manajemen telekomunikasi.

CATATAN :

\$

FTUI cetak doktor telekomunikasi

KAMPUS UI, MONDE

Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI), kemarin, resmi mencetak Doktor pertama di bidang Manajemen Telekomunikasi. Gelar tersebut diberikan kepada Denny Setiawan di Gedung Dekanat FTUI.

Denny yang juga berprofesi sebagai Pejabat Eselon 3 Kementerian Komunikasi dan Informatika RI berhasil mempertahankan disertasi-nya dihadapan Sidang Akademik Terbuka dipimpin oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia: Prof. Dr. Ir. Harry Sudibyo M.Sc.

Sidang tersebut juga akan dihadiri oleh Dr. M Budi Setiawan (Dirjen SDPPI Kementerian Komunikasi RI) dan Dr. Titon Dutono selaku Direktur

Penataan Sumber Daya Kementerian Kominfo RI.

Riset yang telah dilaksanakan oleh Denny selama lima tahun dipaparkan dalam sebuah disertasi yang berjudul "*Pemodelan Akselerasi Implementasi Digital Dividend di Indonesia*".

Dalam penelitian tersebut, Denny membangun sebuah model teknoekonomi untuk mempercepat migrasi TV analog ke TV digital, sehingga band frekuensi 700 MHz dapat dimanfaatkan untuk implementasi teknologi 4G - LTE di Indonesia.

Dalam risetnya, Denny menganalisis bahwa pemanfaatan spektrum Digital Dividend untuk LTE akan memberikan pembangunan broad-

band yang paling efisien, khususnya untuk menjangkau wilayah-wilayah yang sulit dijangkau.

Implementasi LTE di pita frekuensi Digital Dividend menyediakan solusi paling ideal untuk mempercepat keterseediaan akses Broadband yang terjangkau secara universal kepada seluruh masyarakat dalam rangka memenuhi target cakupan dan kapasitas Perencanaan Broadband Nasional.

Akan tetapi penggunaan frekuensi Digital Dividend untuk Mobile Broadband hanya dapat diimplementasikan setelah proses migrasi digital switchover selesai dilakukan.

Permasalahan utama di Indonesia adalah lambat nya proses migrasi TV

analog ke TV Digital serta keengganan industri TV untuk melakukan migrasi tersebut.

Oleh karena itu, model tekno ekonomi yang dikembangkan oleh Denny memberikan sebuah solusi dengan memanfaatkan potensi pendapatan negara dari Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi untuk membantu biaya-biaya yang dibutuhkan penyalenggara TV dalam masa transisi dari analog ke digital, meliputi insentif set-top-box, biaya operasional dan modal infrastruktur Multiplex TV Digital Terrestrial di Indonesia.

Pada akhirnya, pattern tersebut akan memperbesar potensi kesuksesan implementasi teknologi 4G-LTE di Indonesia. (bhk)

Untuk Pertama Kalinya, UI Hasilkan Doktor Manajemen Telekomunikasi

Rabu, 16 Januari 2013 | 17:16 WIB

Dibaca: 3163 Komentar: 2

Share: [Facebook](#) [Twitter](#) [Google+](#)



dok. FT UI

Denny Setiawan mempertahankan disertasi di hadapan sidang akademik terbuka Fakultas Teknik Universitas Indonesia (UI), Rabu (16/1/2013). Denny menjadi doktor manajemen telekomunikasi pertama yang dihasilkan oleh UI.

DEPOK, KOMPAS.com — Sejak Program Pascasarjana Manajemen Telekomunikasi Departemen Teknik Elektro dibuka pada tahun 1997, untuk pertama kalinya, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT UI) mencetak doktor pertama di bidang manajemen telekomunikasi, Rabu (16/1/2013). Denny Setiawan, Pejabat Eselon 3 Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), mempertahankan disertasi di hadapan sidang akademik terbuka yang dipimpin oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Prof. Dr. Ir. Harry Sudibyo, M.Sc.

Seperti dikutip dari rilis yang diterima *Kompas.com*, dalam disertasi berjudul "Pemodelan Akselerasi Implementasi Digital Dividend di Indonesia", Denny memaparkan hasil riset pengembangan sebuah model tekno ekonomi untuk mempercepat migrasi televisi analog ke digital. Menurutnya, digital dividend atau spektrum yang tersedia sebagai hasil dari peninggalan frekuensi yang diduduki oleh sinyal televisi analog setelah terjadinya migrasi penyiaran ke televisi digital secara penuh pada pita frekuensi UHF memungkinkan pita frekuensi 700 MHz di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk implementasi teknologi 4G-LTE. Riset ini dilaksanakannya selama lima tahun.

Selama riset, Denny menganalisis bahwa pemanfaatan spektrum digital dividend untuk LTE bisa memberikan kontribusi untuk pembangunan *broadband* secara efisien, khususnya untuk menjangkau wilayah-wilayah yang sulit dijangkau. Sementara itu, implementasi LTE di pita frekuensi digital dividend menyediakan solusi paling ideal untuk mempercepat ketersediaan akses *broadband* yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat dalam rangka memenuhi target cakupan dan kapasitas perencanaan *broadband* nasional.

Akan tetapi, lanjutnya, penggunaan frekuensi digital dividend untuk *mobile broadband* hanya dapat diimplementasikan setelah proses migrasi digital *switchover* selesai dilakukan. Di Indonesia, implementasi ini terhambat masalah lambatnya proses migrasi televisi analog ke digital serta keengganan industri televisi untuk melakukan migrasi.

Denny mencoba memberikan solusi dengan memanfaatkan potensi pendapatan negara dari biaya hak penggunaan (BHP) frekuensi untuk membantu biaya-biaya yang dibutuhkan penyelenggara televisi dalam masa transisi dari analog ke digital, misalnya dengan memberi insentif *et-top-box*, biaya operasional, dan modal infrastruktur Multiplex TV Digital Terrestrial di Indonesia.

Dalam sidang ini, hadir promotor studi doctoral, Prof Dadang Gunawan dan ko-promotor Prof Djamhari Sirat serta dewan penguji, yaitu Prof. Bagio Budiardjo, Dr. Iwan Krisnadi, Dr. Gunawan Wibisono, Prof. Suhono Supangkat, dan Dr. M. Suryanegara.

Editor: Caroline Damanik

Tweet 21



Lazada.co.id Belanja Mudah, Lazada solusinya

Promo Tablet

Model	Diskon	Harga
Samsung Galaxy Note 10.1	45%	Rp 1.099.000
Apple iPad 4	45%	Rp 1.110.000
Motola Xoom 3G	45%	Rp 583.000

Gratis Ongkir & Pengiriman

Edukasi Terpopuler Terkomentari

Selengkapnya

Jangan Salah Pilih Sekolah untuk Anak

Guru PNS Boleh Mengajar di Sekolah...

PGRI Minta Pemerintah Tidak Tergesa-gesa

ICW Desak BPK Audit Aliran Dana RSB

Mana Pendidikan Wirausaha dalam...

Selengkapnya

Inilah Titik-titik Banjir di Jakarta...

Kawasan HI Layaknya Sungai

Bayern Resmi Dapatkan Guardiola

Andal PT KAI Bertindak Seperti Jokowi

Abraham Samad: Hakim Keliru soal Vonis...

Selengkapnya

Sekolah Agama Non Muslim di Blitar Resah

Al Qaeda Mali Serang Ladang Gas Aljazair

Abraham Samad: Hakim Keliru soal Vonis...

Jokowi Imbau Parpol Tidak Manfaatkan...

Kawasan HI Layaknya Sungai

Belajar di Perth, Australia

Cari program studi Anda hari ini juga!

Denny Setiawan Doktor Manajemen Telekomunikasi

Denny Setiawan yang juga berprofesi sebagai Pejabat Eselon 3 Kementerian Komunikasi dan Informatika berhasil meraih gelar doktor di bidang manajemen telekomunikasi di kampus Universitas Indonesia (UI), Depok, Jawa Barat, Rabu (16/1). Dia berhasil mempertahankan disertasinya di hadapan sidang akademik terbuka dipimpin oleh Dekan Fakultas Teknik UI Prof Dr Ir Harry Sudibyo MSc dengan promotor Prof Dadang Gunawan, ko-promotor, Prof Djamhari Sirat, dan dewan penguji yang terdiri dari Prof Bagio Budiardjo, Dr Iwan Krisnadi, Dr Gunawan Wibisono, Prof Suhono Supangkat, dan Dr M Suryanegara.

Denny merupakan doktor pertama di bidang manajemen telekomunikasi yang dihasilkan oleh Fakultas Teknik UI. Riset yang telah dilaksanakan selama 5 tahun dipaparkan dalam sebuah disertasi yang berjudul *Pemodelan Akselerasi Implementasi Digital Dividend di Indonesia*.

Dalam penelitian tersebut, Denny mengembangkan sebuah model teknoekonomi untuk mempercepat migrasi TV analog ke TV digital, sehingga band frekuensi 700 MHz dapat dimanfaatkan untuk implementasi teknologi 4G – LTE di Indonesia.

[PR/M-15]

8

Follow @okezonews 164K followers

Pertama Kali, UI Cetak Doktor Manajemen Telekomunikasi

Rani Hardjanti

Kamis, 17 Januari 2013 12:35 wib

JAKARTA - Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT UI) menyelenggarakan sidang terbuka doktor pertama di bidang Manajemen Telekomunikasi.

Kandidat doktor tersebut bernama Denny Setiawan yang juga berprofesi sebagai pejabat eselon III Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.



Ilustrasi Balaiung UI. (Dok : shef3d.com)

Denny mempertahankan disertasi dihadapan sidang akademik terbuka dipimpin oleh Ketua Dewan Guru Besar FT UI Prof. Dr. Ir. Harry Sudibyo M.Sc, di Gedung Dekanat FTUI Kampus UI Depok, Kamis (17/1/2013).

Seperti dikutip dalam keterangan tertulis FT UI, promotor studi doctoral adalah Prof Dadang Gunawan, ko-promotor, Prof Djamhari Sirat. Sementara dewan penguji, yakni Prof. Bagio Budiardjo, Dr. Iwan Krisnadi, Dr. Gunawan Wibisono, Prof. Suhono Supangkat, dan Dr. M. Suryanegara.

Denny Setiawan merupakan Doktor Pertama di bidang Manajemen Telekomunikasi yang dihasilkan oleh Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Riset yang telah dilaksanakan selama lima tahun dipaparkan dalam sebuah disertasi yang berjudul "Pemodelan Akselerasi Implementasi Digital Dividend di Indonesia". Dalam penelitian tersebut, Denny mengembangkan sebuah model teknoekonomi untuk mempercepat migrasi TV analog ke TV digital, sehingga band frekuensi 700 MHz dapat dimanfaatkan untuk implementasi teknologi 4G - LTE di Indonesia.

Dalam risetnya, Denny menganalisis bahwa pemanfaatan spektrum digital dividend untuk LTE akan memberikan pembangunan broadband yang paling efisien, khususnya untuk menjangkau wilayah-wilayah yang sulit dijangkau. Implementasi LTE di pita frekuensi digital dividend menyediakan solusi paling ideal untuk mempercepat ketersediaan akses broadband yang terjangkau secara universal kepada seluruh masyarakat dalam rangka memenuhi target cakupan dan kapasitas Perencanaan broadband nasional. Akan tetapi penggunaan frekuensi digital dividend untuk mobile broadband hanya dapat diimplementasikan setelah proses migrasi digital switchover selesai dilakukan.

Permasalahan utama di Indonesia adalah lambatnya proses migrasi TV analog ke TV digital serta keengganan industri TV untuk melakukan migrasi tersebut. Oleh karena itu, model tekno ekonomi yang dikembangkan oleh Denny memberikan sebuah solusi dengan memanfaatkan potensi pendapatan negara dari Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi untuk membantu biaya-biaya yang dibutuhkan penyelenggara TV dalam masa transisi dari analog ke digital, meliputi insertif set-top-box, biaya operasional dan modal infrastruktur multiplex TV digital terrestrial di Indonesia. Pada akhirnya, percepatan tersebut akan memperbesar potensi kesuksesan implementasi teknologi 4G-LTE di Indonesia.

Program Pasca Sarjana Manajemen Telekomunikasi adalah program S2 dan S3 yang diselenggarakan oleh Departemen Teknik Elektro Universitas Indonesia sejak 1997. Kurikulum dan riset yang dilaksanakan merupakan kombinasi aspek teknik telekomunikasi dan manajemen teknologi, termasuk aspek regulasi dan sosial ekonomi.

(rhs)

Berita Terkait : Promosi Doktor UI

- Djoko Widodo Promotori Doktorat Leonard Nainggolan
- Drg Marzela Mega Promosi Doktor

LaZada.co.id Belanja Mudah, Lazada solusinya

Canon

EOS 1100D
Lens Kit 18-55mm - 12.2 MP
6 x Rp 756 RMB

8GB

SEMUA PRODUK 0%

Nikmati cicilan 0% bii BCA

Standard Chartered

Daftar

Klik Disini

Informasi pemilihan Presiden Amerika Serikat

temukan di sini di kanal

<http://international.okezone.com>

okezone.com



Cari Kost Disini...



Kost Studento Pavilion Palmera..
ac, internet, lemari
palmerah / jakarta barat



Kost The Clover Residence Jl. ...
ac, kamar mandi dalam, internet
karet kuning / jakarta selatan



Kebayoran Guest House Cipete S..
ac, parkir mobil, kamar mandi dalam
cipete selatan / jakarta selatan

BERITA LAIN »

- Ciamis Belum Putuskan Pendanaan Eks RSBI
- Binus Juara Lomba Debat Tertua di Tanah Air
- Sisi Negatif dari Pembentukan RSBI dan SBI
- Disksa, Mahasiswa FKG Moestopo Laporan ke Komnas HAM
- Bahasa Bali Terancam, Kurikulum 2013 Ditolak

Arsip »